

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN REMAP-NHT (*READING-CONCEPT MAP-NUMBERED HEADS TOGETHER*) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KELAS XI IIS SMA-IT AL USWAH SURABAYA

SHEERLY NUR AINI

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: sheerlyaini07@gmail.com

Agus Suprijono

S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IIS SMA-IT Al Uswah Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian *pre-experimental* dengan *one shoot case study design*. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IIS 2 menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf sig. 0,05, sedangkan T_{hitung} dengan nilai 6,495 lebih besar daripada T_{tabel} yakni 2,048 dan nilai R Square sebesar 0,601. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IIS SMA-IT Al Uswah Surabaya yang signifikan sebesar 60,1%.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Remap-NHT*, Pendekatan Kontekstual, Hasil Belajar, Sejarah

Abstract

This study aims to determine and explain the effect of the Remap-NHT learning method (Reading-Concept Map-Numbered Heads Together) based on a contextual approach to the learning result of history of class XI IIS SMA-IT Al Uswah Surabaya. The study was conducted in the even semester of the 2018/2019 academic year. This research is a quantitative study using pre-experimental research methods with one shoot case study design. The sample used was class XI IIS 2 using nonprobability sampling technique with a type of purposive sampling. Based on the results of simple linear regression analysis the value of Sig is known equal to 0,000 smaller than the level of sig. 0.05, while T_{count} with a value of 6.495 is greater than T_{tabel} which is 2.048 and the value of R Square is 0.601. Thus it shows that there is an effect of the Remap-NHT learning method (Reading-Concept Map-Numbered Heads Together) based on a contextual approach to the learning result of history of class XI IIS SMA-IT Al Uswah Surabaya which is significant at 60.1%.

Keywords: *Remap-NHT Learning Method, Contextual Approach, Learning Result, History*

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan pengembangan yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) guna mencapai kompetensi yang telah dirumuskan. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan merupakan sasaran pembelajaran yang kemudian dielaborasi untuk tiap satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan ini kemudian diturunkan menjadi kompetensi inti sebagai tingkat kemampuan yang harus dicapai peserta didik dan tujuan kurikulum terdiri atas empat kompetensi yakni (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Capaian hasil belajar ini berlaku untuk seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran sejarah yang ada pada Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA-IT Al Uswah Surabaya, Siti Rifatul Amalia, S.Pd menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi inti sesuai Kurikulum 2013. peserta didik baru mencapai tingkat kompetensi pengetahuan factual, adapun untuk kompetensi pengetahuan konseptual, procedural dan metakognitif belum terpenuhi. Hal ini selaras dengan tingkat berpikir atau kognitif peserta didik di tahap analisa (C4) sebesar 45%, sedangkan 55% peserta didik lainnya masih kesulitan dalam menganalisa.

Menurut Purwanto keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni (1) faktor individual yang berasal dari dalam diri seseorang yang belajar (pertumbuhan atau kematangan, ulangan dan latihan, intelegensi atau kecerdasan, faktor pribadi dan motivasi) dan (2) faktor sosial yang berasal dari luar diri orang belajar (keluarga, guru dan teknik mengajar, sarana prasarana yang digunakan mengajar, lingkungan dan tersedianya kesempatan serta faktor motivasi sosial).¹ Selain itu studi pendahuluan telah dilaksanakan sebelumnya dengan memberikan angket kepada peserta didik kelas XI IIS 2 mengenai proses pembelajaran sejarah di kelas. Hasil angket menunjukkan sebesar 70% atau sebanyak 21 peserta didik menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru tidak menarik minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Hal ini dibenarkan dalam wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah bahwa guru hanya menerapkan metode ceramah dan diskusi selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan salah satu penyebab hasil belajar sejarah yang rendah berasal dari kegiatan belajar-mengajar terutama metode pembelajaran yang diterapkan guru.

Metode pembelajaran merupakan upaya dan sarana interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk

membangun kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien guna memperoleh tujuan pendidikan. Dengan metode pembelajaran yang tepat guru diharapkan dapat melakukan pembaharuan terhadap kekurangan dalam kegiatan mengajar, terutama dalam mata pelajaran sejarah.

Dennis Gunning menjelaskan secara spesifik pembelajaran sejarah memiliki tiga tujuan yaitu memberikan pengajaran keterampilan intelektual dan konsep serta informasi kepada peserta didik.² Berbagai materi peristiwa sejarah merupakan sebuah alat dan media guna mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan disini dikaitkan dengan usaha mengaktualisasikan dan mengoptimalkan diri peserta didik dalam potensi yang dimiliki dan menyadari keberadaannya turut serta menentukan masa depan.

Tujuan pendidikan sejarah yang demikian mampu terwujud dalam pendekatan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep pembelajaran yang mendukung peserta didik mampu mengkorelasikan penerapan atas pengetahuan yang telah diajarkan dengan kehidupan nyata di lingkungan masyarakat, sehingga mampu mencapai hasil pembelajaran yang bermakna.³ Metode pembelajaran yang berpotensi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sejarah tersebut adalah metode pembelajaran *Remap-Cooperative Learning*.

Metode pembelajaran *Remap-Cooperative Learning* merupakan metode pembelajaran yang mengkolaborasi aktifitas membaca (*reading*), membuat peta konsep (*concept map*) dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berbasis sosial, dimana peserta didik melalui interaksi sosial dapat mengolah pengetahuan. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe metode, dan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah tipe *NHT* (*Numbered Heads Together*).

Numbered Heads Together digunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik tentang isi pelajaran dengan mereview materi yang telah dipelajari menggunakan pertanyaan. Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dimulai dengan kegiatan *Numbering* yaitu pembagian kelompok dengan memberikan nomor pada setiap peserta didik untuk masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dengan berdiskusi yang disebut *Heads Together* atau berpikir bersama. Setelah berhasil berdiskusi untuk menjawab pertanyaan, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk memberikan jawaban sesuai nomor yang telah diterima. Langkah ini dilakukan sampai seluruh peserta didik memperoleh kesempatan menjelaskan hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian dan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka dilaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading Concept Map-Numbered Heads Together*)

¹ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 72

² Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 44

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 79

berbasis Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Sejarah kelas XI IIS SMA-IT Al Usawah Surabaya” sebagai upaya memecahkan masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian *pre-experimental* dengan *one shoot case study design*. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen bisa digunakan sebagai metode penelitian guna menemukan pengaruh suatu perlakuan dalam situasi yang terkontrol terhadap yang lain. Penelitian dengan metode eksperimen adalah bagian dari beberapa jenis penelitian kuantitatif yang akurat untuk mengukur suatu hubungan kausalitas.⁴ Metode penelitian eksperimen di dalam penelitian ini digunakan sebagai metode untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Remap-NHT* terhadap hasil belajar peserta didik.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan berbentuk *one shoot case study design* yaitu desain penelitian yang menggunakan perlakuan pada suatu kelas untuk kemudian diobservasi hasil penelitiannya.

Peneliti menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* yang berjenis *sampling purposive*. Sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *purposive* atas pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan pertimbangan yang disarankan oleh guru mata pelajaran sejarah yakni kelas XI IIS 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Metode Pembelajaran *Remap-NHT* (X)

Untuk mengetahui ketercapaian metode pembelajaran *Remap-NHT*, sebelumnya akan dibahas terlebih dahulu mengenai keterlaksanaan pembelajaran metode tersebut. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui dari perolehan data berdasarkan lembar observasi dari keterlaksanaan pembelajaran serta angket respon peserta didik terhadap metode pembelajaran *Remap-NHT*.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek | Pertemuan | | Rata-rata | Kriteria |
|-----------|-------------------|-----------|--------|-----------|-------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Pendahuluan | 87,5% | 95% | 91,5% | Sangat Baik |
| 2 | Kegiatan Inti | 93,3% | 87,5% | 90,5% | Sangat Baik |
| 3 | Penutup | 91,6% | 85% | 88,5% | Sangat Baik |
| 4 | Pengelolaan Kelas | 81,25% | 81,25% | 81% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | | | 87,87% | Sangat Baik |

(Hasil Analisis Peneliti, Mei 2019)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran *Remap-NHT* dapat terlaksana dengan sangat baik untuk kedua pertemuan serta mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Remap-NHT* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan memperhatikan konsep berpusat pada peserta didik (*student oriented*), pembelajaran aktif serta berbasis pendekatan kontekstual dengan mengacu pada teori konstruktivisme Vygotsky.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik Terhadap Metode Pembelajaran *Remap-NHT*

| No | Indikator Angket | No Butir | Persentase | Kriteria |
|-----------|---|----------|------------|-------------|
| 1 | Metode pembelajaran <i>Remap-NHT</i> mampu meningkatkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik pada pembelajaran sejarah | 1,2 | 84,17 % | Sangat Baik |
| 2 | Metode pembelajaran <i>Remap-NHT</i> meningkatkan partisipasi dan koaktifitas peserta didik secara merata | 3,4 | 88,3 % | Sangat Baik |
| 3 | Metode pembelajaran <i>Remap-NHT</i> dapat mengembangkan kompetensi pengetahuan peserta didik | 5,6,7,8 | 79,17 % | Sangat Baik |
| 4 | Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk berpartisipasi dan kerjasama/kooperatif dalam kegiatan pembelajaran | 9 | 91,66 % | Sangat Baik |
| 5 | Mengajak peserta didik untuk mencari solusi bersama permasalahan masa kini berdasarkan materi pembelajaran sejarah | 10 | 81,67 % | Sangat Baik |
| Rata-rata | | | 83,83 % | Sangat Baik |

Berdasarkan analisis tabel 4.11 membuktikan bahwa metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual mendapat respon positif yang sangat baik dari peserta didik.

Adapun ketercapaian metode pembelajaran *Remap-NHT* dapat diketahui berdasarkan rata-rata pencapaian dari tiga aspek yakni bahan bacaan, peta konsep dan keterampilan berdiskusi.

a. Bahan Bacaan

Materi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber belajar peserta didik merupakan bahan bacaan yang telah disusun peneliti dengan memperhatikan muatan dimensi pengetahuan dan perkembangan kognitif serta pendekatan kontekstual.

⁴ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 72

Tabel 4.3 Hasil Analisis Angket Bahan Bacaan

| No | Pernyataan | Penilaian | |
|-----------|---|------------|-------------|
| | | Persentase | Kriteria |
| 1 | Bahan bacaan materi disajikan secara sistematis | 84% | Sangat Baik |
| 2 | Kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran | 96% | Sangat Baik |
| 3 | Memuat aspek dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif | 73% | Baik |
| 4 | Kedalaman dan keluasan materi | 83% | Sangat Baik |
| 5 | Materi berbasis pendekatan kontekstual | 74% | Baik |
| 6 | Kemudahan gambar/tabel dalam mendukung pemahaman materi | 94% | Sangat Baik |
| 7 | Penggunaan bahasa sesuai dengan EBI | 96% | Sangat Baik |
| 8 | Bahasa yang digunakan komunikatif | 98% | Sangat Baik |
| 9 | Kalimat tidak mengandung makna ganda | 89% | Sangat Baik |
| 10 | Bebas dari SARA/Pornografi/ Bias (gender, wilayah, dan profesi) | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 94,5% | Sangat Baik |

Data untuk analisis bahan bacaan berasal dari angket yang dibagikan kepada peserta didik. Hasil perhitungan tabel 4.3 membuktikan bahwa bahan bacaan yang disusun peneliti mendapat kriteria sangat baik. Dari data tersebut didapatkan perolehan nilai rata-rata yang terendah sebesar 73% untuk aspek memuat dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif. Hal ini disebabkan peserta didik yang belum memahami sepenuhnya pengertian dan makna dari dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif. Adapun aspek yang memperoleh nilai tertinggi yakni penyusunan bahan bacaan yang bebas dari SARA/Pornografi/ Bias (gender, wilayah, dan profesi).

b. Peta Konsep

Peta konsep menjadi bagian dari ketercapaian pelaksanaan metode pembelajaran *Remap-NHT* pada langkah penyusunan peta konsep setelah kegiatan membaca selesai. Hal ini juga menjadi salah satu sarana untuk menuangkan pemahaman peserta didik dari kegiatan membaca ke dalam sebuah peta konsep.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Peta Konsep

| No | Nama Kelompok | Aspek Yang Dinilai | | | | | Nilai |
|-----------------------|---------------|--------------------|---------------|----------|-------------|-------------|-------|
| | | Preposisi | Kaitan Silang | Hierarki | Kreatifitas | Komunikatif | |
| 1 | Zainab | 15 | 15 | 20 | 20 | 15 | 85 |
| 2 | Shofiyah | 10 | 20 | 20 | 20 | 20 | 90 |
| 3 | Haishah | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 |
| 4 | Aisyah | 10 | 20 | 15 | 15 | 15 | 75 |
| 5 | Khadijah | 10 | 15 | 15 | 20 | 15 | 75 |
| 6 | Halimah | 15 | 15 | 15 | 20 | 15 | 80 |
| Persentase (%) | | 63 | 83 | 83 | 96 | 79 | 80,8 |
| Nilai Rata-Rata Kelas | | | | | | | 80,8 |

Berdasarkan penilaian peta konsep pada tabel 4.5 menunjukkan penyusunan peta konsep seluruh kelompok dapat tercapai dengan kriteria Cukup (80,8%) dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 75. Rata-rata kelas menunjukkan peserta didik telah mampu menyusun peta konsep dengan kreatif pada perolehan persentase 96% dengan kriteria sangat baik. Aspek presosisi dengan persentase terendah

63% menjadi aspek yang harus dipelajari peserta didik lebih dalam lagi untuk memberikan dan menggunakan kata preposisi yang tepat dalam peta konsep, sehingga peta konsep dapat mudah dipahami dalam aspek komunikatif.

c. Keterampilan Berdiskusi

Keterampilan berdiskusi menjadi bagian dari ketercapaian metode *Remap-NHT* untuk mengukur nilai *cooperative learning* yang ada pada langkah pembelajaran *NHT*. Keterampilan berdiskusi dinilai ketika kegiatan berdiskusi berlangsung. Dengan adanya kegiatan pembelajaran *Remap-NHT* ini mampu mengajarkan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dan kooperatif sehingga melatih keterampilan berdiskusi dan membangun serta mendapatkan informasi melalui interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Keterampilan Berdiskusi

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | |
|-----------|--------------------|------------|-------------|
| | | Persentase | Kriteria |
| 1 | Kerjasama | 95% | Sangat Baik |
| 2 | Tanggungjawab | 91% | Sangat Baik |
| 3 | Keaktifan | 97% | Sangat Baik |
| 4 | Solutif | 64% | Baik |
| 5 | Toleransi | 100% | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 94,1% | Sangat Baik |

Perolehan nilai bisa dilihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan keterampilan berdiskusi peserta didik secara keseluruhan rata-rata mencapai 94,1% yakni sangat baik. Aspek yang dinilai meliputi aspek kerjasama, tanggung jawab, keaktifan, solutif dan toleransi. Hasil penilaian menunjukkan peserta didik memiliki tingkat toleransi yang sangat baik dengan persentase penuh 100%. Adapun aspek solutif menjadi aspek yang harus lebih ditingkatkan lagi dengan persentase paling rendah yakni 64%.

2. Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik (Y)

Hasil belajar dari peserta didik yang diujikan pada penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan yang terdiri dari nilai tes individu dan nilai hasil diskusi kelompok. Rata-rata dari kedua nilai tersebut yang kemudian menunjukkan ketercapaian kompetensi pengetahuan berupa dimensi pengetahuan dan dimensi perkembangan kognitif yang dimiliki peserta didik.

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan

| No | Jenis Pengetahuan | Penilaian | | No | Tingkat Berpikir | Penilaian | |
|-----------|-------------------|------------|-------------|-----------|------------------|------------|-------------|
| | | Persentase | Kriteria | | | Persentase | Kriteria |
| 1 | Faktual | 85,83% | Sangat Baik | 1 | Mengingat (C1) | 88,3 % | Sangat Baik |
| 2 | Konseptual | 81% | Sangat Baik | 2 | Memahami (C2) | 84 % | Sangat Baik |
| 3 | Prosedural | 85,5% | Sangat Baik | 3 | Memerapkan (C3) | 88,5% | Sangat Baik |
| 4 | Metakognitif | 73,3% | Baik | 4 | Analisis (C4) | 77,5% | Baik |
| | | | | 5 | Evaluasi(C5) | 81,33% | Sangat Baik |
| | | | | 6 | Mencipta(C6) | 73,33% | Baik |
| Rata-rata | | 81,40% | Sangat Baik | Rata-rata | | 82,16% | Sangat Baik |

Peserta didik mampu membangun keempat dimensi pengetahuan dan mencapai dimensi perkembangan berpikir meskipun dengan taraf pencapaian yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan Vygotsky dalam teorinya menandakan bahwa melalui belajar kolaboratif dan kooperatif akan meningkatkan kematangan fungsi mental anak, sehingga dapat membentuk pengetahuan peserta didik dan memecahkan suatu masalah. Proses interaksi sosial dalam metode pembelajaran *Remap-NHT* terlihat pada kegiatan berdiskusi di selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Remap-NHT* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan data rata-rata nilai ketercapaian metode pembelajaran *Remap-NHT* dan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik, selanjutnya digunakan untuk uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 4.809 | 11.956 | | .402 |
| | Metode Belajar | .895 | .138 | .775 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

| Model Summary ^a | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .775 ^a | .601 | .587 | 2.569 |

(Hasil Analisis Peneliti, Mei 2019)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran *Remap-NHT* terhadap hasil belajar berdasarkan uji regresi linier sederhana. Hasil uji menunjukkan diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf sig. 0,05, sedangkan T_{hitung} dengan nilai 6,495 lebih besar daripada T_{tabel} yakni 2,048. Dari hasil hitung juga dapat diketahui nilai R Square 0,601 memiliki makna pengaruh metode belajar terhadap hasil belajar peserta didik yakni sebesar 60,1%, sedangkan 39,9% hasil belajar peserta didik mendapat pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dari berbagai data penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh simpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual berpengaruh signifikan sebesar 60,1 % terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IIS 2 SMA-IT Al Uswah Surabaya.

2. Metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual dapat terlaksana dengan sangat baik di kelas XI IIS 2 SMA-IT Al Uswah Surabaya.
3. Metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual memiliki tingkat ketercapaian yang baik dengan persentase sebesar 87% yang diperoleh berdasarkan rata-rata dari ketiga nilai yakni angket bahan bacaan, penilaian peta konsep dan keterampilan berdiskusi.
4. Bahan bacaan dalam lembar kerja peserta didik dapat dinilai dari aspek materi dan aspek bahasa. Berdasarkan penilaian dari dosen validator dan peserta didik, bahan bacaan yang digunakan dalam metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual tersusun dengan baik.
5. Peserta didik mampu menyusun peta konsep dengan cukup baik dalam metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual. Terlihat pada aspek kreatifitas yang sangat baik. Peserta didik juga mampu menyusun peta konsep dengan aspek kaitan silang dan aspek hierarki yang cukup. Namun masih kurang baik dalam aspek preposisi dan komunikatif dalam menyusun peta konsep
6. Peserta didik memiliki keterampilan berdiskusi yang sangat baik meliputi kerjasama, tanggungjawab, aktif dalam berdiskusi, solutif dan memiliki toleransi antar peserta didik lainnya dalam metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual.
7. Hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IIS 2 SMA-IT Al Uswah Surabaya dalam dimensi pengetahuan dan dimensi perkembangan kognitif mampu tercapai dengan baik masing-masing memperoleh persentase 81,40% dan 82,16% menggunakan metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*)
8. Metode pembelajaran *Remap-NHT* (*Reading-Concept Map-Numbered Heads Together*) berbasis pendekatan kontekstual mendapat respon positif yang sangat baik dari peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. Leo & Wahyuni, Sri. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ali, Moh. 1963. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Jakarta: Bhratara
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2015. *Handout Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Tahun 2015*. Jakarta
- Heri Susanto. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan, Dan Strategi Pembelajaran)*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. University Press. Surabaya.
- Ida Bagus Putrayasa. 2013. *Landasan Pembelajaran*. Singaraja: UNDIKSHA Press.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumah, Wijaya & Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Impelemntasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Mulyasa, Enco. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud No 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Rosmilawati, Ila. 2017. *Konsep Pengalaman Belajar Dalam Perspektif Transformatif: Antara Mezirow Dan Freire*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. FKIP UNTIRTA.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik 2 Edisi 8*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syah, Muhibbin. 2012. *Pikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar & Pembelajaran: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Ttentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaidah, S. 2014. *Pemberdayaan Keterampilan Penemuan dalam Scientific Approach Melalui Pembelajaran Berbasis Remap Coople*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional XI bertema *Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya* di Universitas Sebelas Maret pada tanggal 7 Juni 2014.